

**KINERJA REPRODUKSI PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO) DAN
SAPI SILANGAN SIMMENTAL PERANAKAN ONGOLE (SIMPO) DI
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

RIFKI WIBOWO PRAMONO
NIM : 17021147

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penampilan reproduksi dari sapi PO dan sapi Simpo di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2021, di Desa Bumi Kencana, Simpang Agung, Donoarum. Materi penelitian adalah peternak sapi PO dan sapi Simpo. Penelitian dilakukan dengan metode slovin jumlah sampel 100 ekor pengambilan sampel 50 ekor induk sapi PO dan 50 induk sapi Simpo. Variabel yang diamati yaitu karakteristik peternak, umur pertama kawin, calving interval dan service per conception (S/C). Data yang diperoleh ditabulasi dan dirata-rata kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan usia peternak sapi PO 49,62 dan sapi Simpo 43,24 tahun; pekerjaan pokok peternak sapi PO didominasi oleh petani yaitu 86% dan peternak sapi Simpo yaitu 88%; pengalaman beternak peternak sapi PO 14,54 tahun dan peternak sapi Simpo 15,56 tahun; pendidikan peternak didominasi pada tingkat SD yaitu sapi PO 60% dan sapi Simpo 40%; konsumsi BK sapi PO yaitu 8,08 kg/UT/hari dan PK 0,54 kg/UT/hari; konsumsi BK sapi Simpo 11,27 kg/UT/hari dan PK 0,61 kg/UT/hari; umur pubertas sapi PO 22,8 bulan sapi Simpo 21,72 bulan; calving interval sapi PO 14,62 bulan dan sapi Simpo 13,62 bulan; service per conception sapi PO 1,7 kali dan sapi Simpo 1,4 kali. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kinerja reproduksi sapi Simpo lebih baik jika dibandingkan dengan sapi PO di wilayah Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Kata kunci : Kinerja Reproduksi, Sapi PO , Sapi Simpo, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah.

*Intisari Skripsi, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas MercuBuana Yogyakarta, 2021.

**REPRODUCTION PERFORMANCE IN CATTLE ONGOLE CROSSBREED AND
CROSS SIMMENTAL ONGOLE CROSSBREED IN SEPUTIH AGUNG DISTRICT
LAMPUNG TENGAH REGRENCY**

RIFKI WIBOWO PRAMONO

NIM : 17021147

ABSTRACT*

This study aims to find out the reproductive appearance of Ongole crossbred cows and “Simpow” cows in Seputih Agung Subdistrict, Lampung Tengah Regency. The research was conducted from February to March 2021. This research was conducted in Bumi Kencana Village, Simpang Agung, Donoaram. The research materials are Ongole crossbred cattle breeders and “Simpow” cows. This study was conducted by survey method with interviews of respondents. The observed variables are characteristics of breeders, first age of mating, calving interval and service per conception (S/C). The results showed the age of Ongole crossbred cattle breeders 49.62 and “Simpow” cows 43.24 years; the basic work of Ongole crossbred cattle farmers is dominated by farmers, namely 86% and “Simpow” cattle farmers at 88%; 14.54 years of Ongole crossbred cattle breeding experience and 15.56 years of “Simpow” cattle breeder; farmers' education is dominated at the elementary level, namely Ongole crossbred cattle 60% and “Simpow” cows 40%; consumption of DM Ongole crossbred cattle, namely 8.08 kg/AU/day and CP 0.54 kg/AU/day; consumption of DM “Simpow” cattle 11.27 kg/AU/day and CP 0.61 kg/AU/day; puberty of cattle Ongole crossbred 22.8 months “Simpow” cows 21.72 months; calving interval of Ongole crossbred cows is 14.62 months and “Simpow” cows 13.62 months; service per conception of Ongole crossbred cows 1.7 times and “Simpow” cows 1.4 times. Based on the results of the study obtained the conclusion that the reproductive performance of “Simpow” cows is better when compared with Ongole crossbred cows in the Seputih Agung District Lampung Tengah Regency.

Keywords: Reproductive Performance, Ongole crossbred, “Simpow” cattle, Seputih Agung District, Lampung Tengah Regency.

*Abstract From Thesis of Animal Husbandry Degree, Faculty Agroindustry University of Mercu Buana Yogyakarta, 2021.